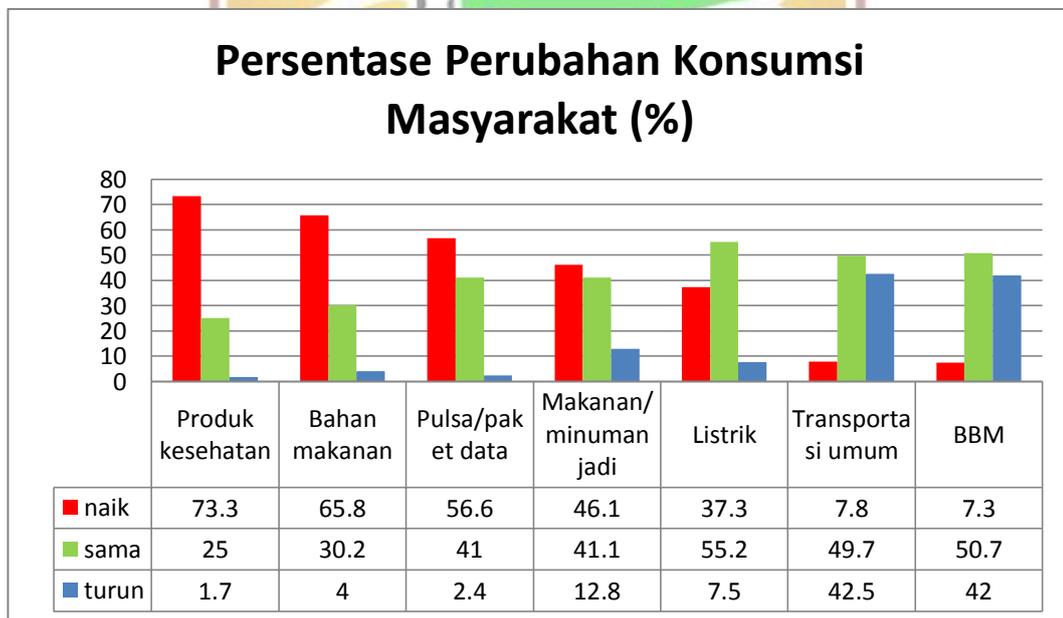


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Identifikasi Masalah

Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease-19*) yang di nyatakan oleh *World Health Organization* pada 11 maret 2020 sudah pengaruhi negara-negara di dunia, mulai berakibat pada sosial, pendidikan, ekonomi, dan lain-lainya. Menurut Pakpahan (2020) pandemi Covid-19 membagikan implikasi, sosial, serta politik baik di negara-negara besar serta negara-negara berkembang semacam Indonesia. Indonesia ialah salah satu negara yang terdampak Covid-19, paling utama berakibat pada sisi ekonomi. Pernyataan ini serupa dengan Saragih dan Saragih (2020), bahwa akibat dari penyebaran Covid-19 pengaruhi kehidupan masyarakat, baik secara ekonomi, sosial serta pangan. Sepanjang Pandemi Covid-19 mengakibatkan pergantian pola pengeluaran rumah tangga, perihal ini merujuk dari survei Badan Pusat Statistik (2020):



Sumber: Badan Pusat Statistik 2020a.

Gambar 1. 1 Persentase Perubahan Konsumsi Masyarakat (%)

Menurut informasi data survei Badan Pusat Statistik (2020) ditemukan pengeluaran konsumsi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 mengalami kenaikan terbesar pada produk kesehatan sebesar 73,3%, sedangkan turun sebesar 1,7%. Pengeluaran konsumsi masyarakat juga cenderung naik selama masa pandemi Covid-19 pada bahan makanan sebesar 65,8%, pulsa/paket data sebesar 56,6%, dan makanan/minuman jadi sebesar 46,1%. Pengeluaran konsumsi masyarakat pada listrik memiliki nilai sama sebesar 55,2%, artinya penggunaan pada listrik masyarakat semasa pandemi Covid-19 sama dengan sebelum pandemi Covid-19. Perubahan laju mobilitas penduduk akibat dampak pandemi Covid-19 juga mempengaruhi penurunan pengeluaran konsumsi masyarakat pada transportasi umum sebesar 42,5% dan pada bahan bakar minyak (BBM) juga mengalami penurunan sebesar 42%.

Dampak pandemi Covid-19 membuat kondisi ekonomi masyarakat menjadi melemah, hal ini dikarenakan perubahan pola konsumsi rumah tangga yang lebih berhati-hati dalam berbelanja. Rata-rata konsumen mengurangi pengeluaran diberbagai produk, kecuali kebutuhan pokok dan hiburan dirumah. Ditemukan juga 67% rumah tangga mempertimbangkan atau lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, 59% menyimpan uang daripada berbelanja dan 56% menggunakan uang untuk membeli produk yang lebih murah sehingga dapat juga menyimpan uang (McKinsey dan Company, 2020).

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada sistem-sistem pendidikan. Bersumber dari pemantauan yang dilakukan UNICEF, 186 negara dikala pandemi Covid-19, menjalankan penutupan berskala nasional dan 9 negara menerapkan penutupan lokal. Perihal ini berakibat pada sekitar 98,5% populasi siswa di dunia (UNESCO,2020). Kebijakan yang di ambil oleh negara-negara di dunia serta Indonesia dengan meliburkan segala kegiatan pembelajaran pendidikan, dan juga pemerintah serta lembaga terikat menciptakan alternatif proses pembelajaran (Purwanto et al.,2020).

Perihal dengan keadaan pandemi Covid-19 ini, UNESCO (2020) merekomendasikan pemakaian program pendidikan jarak jauh (*Distance Learning*) serta membuka aplikasi dan platform pembelajaran yang bisa

digunakan sekolah ataupun perguruan tinggi guna menjangkau pelajar serta mahasiswa dari jarak jauh.

Menanggapi peraturan *Distance Learning*, Universitas Andalas (2020) mengeluarkan surat edaran untuk melakukan metode perkuliahan secara *online* pada semester genap tahun akademik 2019/2020. Keputusan ini diterapkan pada salah satu jurusan dari Universitas Andalas yaitu Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi untuk melakukan pembelajaran secara online. Dengan tujuan, memutus rantai penyebaran Covid-19.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi mengalami perubahan aktivitas pelaksanaan perkuliahan, yang akan berpengaruh pada pengeluaran konsumsi di saat pandemi Covid-19. Perubahan pengeluaran konsumsi mahasiswa misalnya pemakaian internet yang menjadi salah satu kebutuhan dalam melaksanakan perkuliahan. Dalam penelitian oleh Larasati (2020), menemukan bahwa adanya perubahan konsumsi mahasiswa di masa pandemi yang cenderung lebih mengonsumsi pada pengeluaran konsumsi bukan makanan. Ditemukan juga, pendapatan mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 hadapi penyusutan dibandingkan saat sebelum terjadinya Covid-19, perihal ini mempengaruhi terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa pulang kampung dikala masa pandemi Covid-19.

Dalam melakukan aktivitas perkuliahan, sebagian mahasiswa mendapatkan bantuan keuangan dari perguruan tinggi berupa program beasiswa. Beasiswa ialah pendapatan lain untuk tambahan kemampuan ekonomis yang diterima dari sumber Indonesia ataupun luar Indonesia yang bisa digunakan buat menaikkan kekayaan wajib pajak (Pasal 4 ayat 1 UU mengenai PPh tahun 2000). Tidak hanya pemasukan yang berasal dari uang saku dari orang tua, beasiswa ialah pemasukan pendapatan lain untuk mahasiswa. Dengan pendapatan yang meningkat akan mempengaruhi konsumsi yang meningkat. Semakin tinggi pendapatan maka akan memaksimalkan kepuasan dalam mengonsumsi barang dan jasa (Sukirno, 2000).

Akibat dari pandemi Covid-19 serta keputusan yang telah diberlakukan, mengakibatkan perubahan kegiatan konsumsi ekonomi rumah tangga yang melemah sampai dengan perubahan aktivitas perkuliahan serta perubahan konsumsi mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Dengan ini, peneliti dinantikan dapat dilihat pengeluaran konsumsi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan studi kasus mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Saragih dan Saragih (2020), imbas penyebaran Covid-19engaruhi kehidupan penduduk di negara, baik secara ekonomi, sosial serta pangan. Serupa dengan hasil survei Badan Pusat Statistik (2020) bahwa adanya perubahan aktivitas dan pengeluaran konsumsi pada rumah tangga. McKinsey dan Company (2020) juga menemukan, bahwa kondisi ekonomi masyarakat yang melemah mengakibatkan rumah tangga lebih berhati-hati dalam mengeluarkan uang sehingga rumah tangga mengurangi pengeluaran dan lebih banyak menyimpan uang.

Dampak Covid-19 terhadap sistem pendidikan mengakibatkan mahasiswa dirumahkan karena surat edaran perkuliahan secara daring. Akibatnya mahasiswa melaksanakan aktivitas perkuliahan melalui aplikasi serta platform pendidikan. Perubahan aktivitas mahasiswa juga berpengaruh terhadap perubahan konsumsi mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Berlandaskan identifikasi yang sudah dijabarkan di atas, sehingga dapat dibentuk permasalahan yang dibahas :

1. Bagaimana konsumsi makanan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19 dilihat berdasarkan jenis kelamin?
2. Bagaimana konsumsi bukan makanan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19 dilihat berdasarkan jenis kelamin?
3. Bagaimana konsumsi makanan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19 dilihat dari penerima beasiswa dan yang tidak mendapatkan beasiswa?

4. Bagaimana konsumsi bukan makanan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19 dilihat dari penerima beasiswa dan yang tidak mendapatkan beasiswa?

1.3 Tujuan Umum Penelitian

Bersumber dari identifikasi rumusan masalah yang sudah dijabarkan, sehingga tujuan penelitian ialah :

1. Untuk menganalisis apakah ditemukan adanya perbedaan pengeluaran konsumsi mahasiswa pada makanan yang dilihat dari mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan yang mahasiswa berjenis kelamin perempuan
2. Untuk menganalisis apakah ditemukan adanya perbedaan pengeluaran konsumsi mahasiswa pada bukan makanan yang dilihat dari mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan yang mahasiswa berjenis kelamin perempuan
3. Untuk menganalisis apakah ditemukan adanya perbedaan pengeluaran konsumsi pada makanan yang dilihat dari mahasiswa mendapatkan beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa
4. Untuk menganalisis apakah ditemukan adanya perbedaan pengeluaran konsumsi pada bukan makanan yang dilihat dari mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi sejumlah pihak.

1. Institusi

Bermanfaat bagi institusi pendidikan teruntuk memperhatikan pola konsumsi makanan dan bukan makanan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dikala masa pandemi Covid-19.

2. Mahasiswa

Diharapkan bisa bermanfaat sebagai sumber informasi atau menambah wawasan mengenai pengeluaran konsumsi di masa pandemi Covid-19, serta memberikan masukan mengenai konsumsi yang proporsional, rasional, dan tidak menyimpang.

3. Peneliti

Bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan referensi mengenai pengeluaran konsumsi mahasiswa dimasa pandemi Covid-19.

4. Peneliti Selanjutnya

Bermanfaat teruntuk informasi dan refrensi bagi penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel lainnya mengenai pengeluaran konsumsi mahasiswa.

